



ISSN 2338 6584

Jurnal Manajemen FE-UB

Volume 5 No. 2 Tahun 2017

Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja dan Berimplikasi Pada Kinerja Karyawan
Yopy Mulyati Virginia dan Cicih Ratnasih

Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah dan Dampaknya Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Tanda 360 Bank OCBC NISP Cabang Harco Mangga Dua
Emiliawati Muslimah dan Wahyu Murti

Pengaruh Insentif, Pelatihan dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan PT. Optik Tunggal Sempurna
Firla Oktafiani dan Yolanda

Pengaruh Harga dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Implikasinya Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada PT.MNC Sky Vision.Tbk Jakarta
Ganjar dan Muhammad Halilintar

Pengaruh Harga Jual, Biaya Promosi dan Biaya Distribusi Terhadap Volume Penjualan PT. Sindokanoman Teknik Indonesia
Amin Nurfuji Faozaan dan Bambang Bernanthos

Pengaruh Harga dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Dampaknya Pada Loyalitas Pelanggan Usaha Kecil Menengah Monster Shaker Caf 
Taufik Kamaru dan Arni Kurniati

Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan Implikasi Pada Loyalitas Pelanggan Pengguna Android Samsung Di Mall Kalibata
Nursukmana Triwahyudi dan Sumarni

Pengaruh Opini Audit Terhadap Good Public Governance Dalam Menjamin Kelangsungan Hidup Perusahaan
IGP Ratih Andaningsih

Minat dan Motivasi Mahasiswa Untuk Menjadi Wirausahawan Muda Mandiri (Studi pada Universitas Borobudur Angkatan 2015)
Sri Sungkowati

UNIVERSITAS BOROBUDUR - JAKARTA

Jurnal
Manajemen FE-UB

Vol. 5

No. 2

Halm. 1-137

Jakarta
Oktober 2017

ISSN
2338-6584

PENGARUH OPINI AUDIT TERHADAP GOOD PUBLIC GOVERNANCE DALAM MENJAMIN KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN

Oleh: IGP Ratih Andaningsih

Dosen Tetap dan Staf Pengajar Akuntansi pada Program Studi Ilmu Administrasi Niaga Bekasi, Jawa Barat

Abstract

The objective of this research is to examine of influence audit opinion to good public governance in secured of going concern of the corporation. The Conception of national good public governance policy, through the recommendation of the board of the National Good Public Governance of Indonesia, placing public service as one elements that must be undertaken by the state. The process of e governance of sustainability development to be good going concern, and facilities in order to meet the needs of man power in the research and development financial institution, and insurance industry. The purpose of this research is how the strategy to the needs of space education and awareness taking into account its interest, perceptions and strategic environment and public policy. Descriptive method qualitative and quantitative analysis by conducting comparative implementation in Indonesia. Survey with indept interviews of relevant stakeholders conducted representing and research development institutions about good public governance policy perceptions. The companies have get of the auditor's going concern opinion was caused of conditions and events that give rise to doubts about the viability of a company. Going concern audit opinion is an early warning for the users of the financial statements in order to avoid decisions making errors. Going concern audit opinion can be insured to give opinion's auditor in credibility of life insurance business. The Sampling technic in this research was purposive sampling, there life insurance companies in Indonesia. The Data analysis technique used regresi logistic and hyphotesis 0,05 in this study is multiple regression analysis. Based on the results of this study indicate that opinion have positive and significant impact on going concern audit opinion. While there is no positif and significant impact on going concern audit opinion.

Keywords: audit opinion, Governance, Going concern

1. PENDAHULUAN

Konsepsi kebijakan good public governance dalam era sustainability development dalam menjamin kelangsungan hidup usaha sangat dibutuhkan oleh perusahaan, terutama dalam perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa keuangan dan pelayanan publik. Berdasarkan keyakinan tersebut maka tidak mengherankan jika selama dasawarsa 1990-an, tuntutan terhadap penerapan GCG dan GPG secara konsisten dan komprehensif datang secara beruntun. Mereka yang menyuarakan itu antara

lain adalah institusi seperti World Bank, IMF, OECD, dan APEC. Saat ini tuntutan Good Public Governance lebih kuat lagi pengaruhnya terhadap aktivitas bisnis keuangan dan bisnis berjangkaran teknologi mutakhir saat ini yang menuntut kualitas sumber daya manusia dari para pelaku aspek keuangan harus baik, integritas dan kompeten dalam segala hal. Hal yang mendasari kebutuhan kebijakan good public governance dalam era sustainability development dalam menjamin kelangsungan hidup usahanya sangat berperan dalam menciptakan situasi perekonomian yang baik dan jaringan sistem

keuangan yang baik dan transparan adalah Kebutuhan akan sistem mutu dan kualitas kebijakan yang akurat dan mampu menjangkau semua aspek kehidupan dan Pendidikan mental dan moral yang mendukung terciptanya produk kebijakan yang mampu mendobrak berbagai macam kecurangan dilapangan khususnya yang menyangkut jasa keuangan yang terkait dengan keuangan Negara, keuangan publik, dan sektor swasta dan pemerintah yang menyangkut hajat hidup orang banyak. Dengan banyaknya terjadi kasus manipulasi keuangan dan data keuangan oleh perusahaan besar seperti Enron, Worldcom, Xerox yang akhirnya mengalami kebangkrutan, tidak dapat disangkal peristiwa tersebut telah menyebabkan sejumlah profesi akuntan public banyak mendapatkan kritikan dari masyarakat luas. Banyaknya kerugian yang dialami sejumlah pihak tertentu akibat dari kasus tersebut pihak auditor dianggap ikut berperan besar dalam memberikan informasi yang keliru, sehingga dari pihak external seperti pemegang saham maupun pihak internal merasa dirugikan. Dengan banyaknya terjadinya kasus seperti tersebut diatas, maka American Institute of Certificate Public Accountants (AICPA:1988 dalam Rezkhy Noverio:2011) mensyaratkan bahwa auditor harus mengemukakan hidupnya (Going Concern) sampai setahun kemudian setelah pelaporan. Dengan kondisi ekonomi yang tidak pasti, para investor mengharapkan auditor memberikan early warning akan kegagalan keuangan perusahaan (Chen dan Church:1996 dalam Rezkhy Noverio:2011). Auditor harus berhati-hati dalam memberikan opini going concern karena hal itu merupakan hal pertimbangan yang sangat penting bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Auditor harus berhati-hati dalam memberikan opini going concern karena hal itu merupakan hal pertimbangan yang sangat penting bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Semakin tinggi pengalaman seorang auditor akan berpengaruh terhadap sikap skeptisme profesionalnya

sehingga semakin tepat dalam memberikan opini atas laporan keuangan (Gusti dan Ali:2008). Pengalaman akuntan public akan terus meningkat seiring dengan makin banyaknya audit yang dilakukan serta kompleksitas transaksi keuangan perusahaan yang diaudit sehingga akan menambah dan memperluas pengetahuannya di bidang akuntansi dan auditing (Christiawan:2002). (Mutchler:1985) dalam Yashinta Putri Alichia :2013) menyatakan bahwa auditor lebih sering mengeluarkan opini going concern pada perusahaan yang lebih kecil. Maka semakin besar perusahaan akan semakin kecil kemungkinan perusahaan menerima opini going concern. Hal itu mendorong pihak manajemen perusahaan untuk mempengaruhi auditor dan menimbulkan konsekuensi negative dalam pengeluaran opini going concern. Geiger et al:1996) dalam Muhhamad Jauhan Irfana:2012) menemukan bukti terjadinya peningkatan pergantian auditor yang mengeluarkan opini going concern pada perusahaan financial distress.

Menurut Mutchler:1984 dalam totok Dewayanto:2011 melakukan wawancara dengan praktisi auditor yang menyatakan bahwa perusahaan yang menerima opini audit going concern pada tahun sebelumnya cenderung untuk menerima opini audit going concern pada tahun berjalan.

Going concern adalah kelangsungan hidup suatu entitas. Dengan adanya going concern maka suatu entitas dianggap akan mampu mempertahankan kegiatan usahanya dalam jangka panjang, tidak akan dilikuidasi dalam jangka waktu pendek. Laporan audit dengan modifikasi mengenai going concern merupakan suatu indikasi bahwa dalam penilaian auditor terdapat risiko auditee tidak dapat bertahan dalam bisnis. Asumsi going concern adalah suatu asumsi yang dipakai dalam menyusun laporan keuangan suatu entitas ekonomi. Asumsi ini mengharuskan entitas ekonomi secara operasional dan keuangan memiliki kemampuan mempertahankan kelangsungan

hidupnya atau going concern Marisi P Purba:2009:21).

Motivasi Penelitian

Kondisi keuangan perusahaan merupakan tingkat kesehatan perusahaan sesungguhnya, pada perusahaan yang berada dalam kategori sakit banyak ditemukan masalah yang terkait dengan persoalan Going Concern (Ramadhany:2004). Adapun prinsip Good Public Governance antara lain meliputi Transparency (Keterbukaan informasi), Akuntabilitas, Responsibilitas (Pertanggungjawaban), Independency (Kemandirian)/tidak memihak, Fairness Kesetaraan dan Kewajaran). Prinsip-prinsip yang dijabarkan oleh OECD (Organization for Economic Cooperations and Development) sebagai pedoman pengembangan kerangka kerja legal, institusional dan regulatori untuk corporate governance di suatu Negara. Adapun Prinsip OECD tersebut adalah memastikan adanya basis yang efektif untuk kerangka kerja corporate governer. Hak-hak pemegang saham dan fungsi kepemilikan. Perlakuan setara terhadap seluruh saham. Peran stakeholders dalam corporate governance. Disclosure dan transparansi. Tanggungjawab pengurus perusahaan (Corporate Boards). Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk melihat apakah kebijakan good public governance dalam era sustainability development dalam menjamin kelangsungan hidup usaha hubungannya dengan pengalaman auditor dalam memberikan pendapat atas laporan keuangan dalam dunia asuransi jiwa di Indonesia dapat dilakukan secara transparan, Independen, dan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik dan benar dan bermoral hazard yang baik di mata publik". Adapun Kebijakan pengaturan Good Governance Oleh Perusahaan Asuransi jiwa sebagai contoh antara lain: Pengaturan yang berkaitan dengan governance structure seperti: Fit dan Proper test, Independensi pengaturan Perusahaan ASuransi Jiwa yang bersifat transparansi public, Adanya Direktur

Pengawasan, Kepatuhan dan pengendalian Manajemen Risiko Keuangan yang sehat dan bersih dan transparan sesuai surat penugasan resmi dan sekaligus mampu menerapkan Standar Pelaksanaan fungsi satuan audit internal perusahaan jasa asuransi jiwa di Indonesia. Hal yang berkaitan dengan pengaturan yang berkenaan dengan Governance process antara lain: Manajemen risiko dan pengendalian intern, Strategi dan rencana Bisnis Perusahaan Asuransi Jiwa, serta manajemen dalam menilai tingkat kesehatan perusahaan asuransi jiwa. Hal yang berkaitan dengan pengaturan yang berkenaan dengan governance outcome melalui Laporan terdiri dari: Transparansi atas kondisi keuangan perusahaan asuransi jiwa secara menyeluruh serta peranan auditor external dan keterbukaan informasi dalam langkah pengawasan perusahaan asuransi jiwa di Indonesia secara mutakhir berbasis AEOI Automatic Exchange of Informations mengenai data nasabah untuk pelaporan internal perusahaan industri asuransi jiwa.

Pengalaman Auditor. Pengalaman dapat diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi. Dalam menjalankan tugasnya, auditor harus memenuhi kualifikasi dan pengalaman dalam berbagai industry tempat klien audit berkecimpung. Hal ini dapat ditunjukkan dengan kepercayaan public terhadap auditor atas kinerjanya. Oleh karena itu, auditor bertanggungjawab untuk tetap menjaga kepercayaan publik dan menjaga nama baik auditor sendiri serta Kantor Akuntan Publik dimana auditor itu bekerja. Menurut Subroto:2012, pada umumnya perusahaan go public lebih memilih pelaksanaan tugas audit atas laporan keuangan.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Deskriptik Teoritik

Dari kajian teoritik tentang kinerja baik menurut Kondalkar (2007); Robbins

(2009);Suternesiter dalam Tjutju Yuniarsih dan Suwatno(2009); Barry M Staw dalam Taliziduhu Ndraha (1999);Sjafri Mangkuprawira (2009); Wagner dan Hohenbeck (2010);Donnelly,Gibson dan Ivancevich dalam Syafri Mangkuprawira (2009);Colquitt,Lepine dan Wesson (2009);Ratundo dan Sackett dalam Khaerul Umam (2010) dan Ronald R.Sims (2002) dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil kinerja yang dicapai dari perilaku seseorang dalam suatu organisasi sesuai kewenangan dan tugas tanggungjawab masing masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi.Kinerja merupakan indicator tingkatan prestasi yang dicapai seseorang, baik sebagai anggota maupun manajer, dengan indicator kinerja dan tugas dan perilaku kesetiaan.

2.2 Kerangka Berpikir

Kinerja yang tinggi dalam proses pemberian opini audit dalam pencapaiannya kebijakan good public governance yang tinggi melibatkan kemampuan dan motivasi yang tinggi terhadap sustainability dalam menjamin kelangsungan hidup usaha.Kemampuan pegawai cenderung melekat pada dirinya sendiri,sementara motivasi dapat datang dari luar maupun dalam diri pegawai.Pada organisasi yang melakukan pelayanan secara rutin sangat penting untuk menjaga dan meningkatkan motivasi pegawai untuk mencapai kinerja yang tinggi, terkait dengan pengalaman auditor dalam memberikan pendapat atas laporan keuangan dalam dunia Bisnis Asuransi Jiwa di Indonesia.

2.3 Karakteristik tim dan Kinerja

Tim adalah kelompok tugas kecil dengan anggota yang tergantung satu sama lain dengan independensi tinggi,terkoordinasi menciptakan sinergi untuk mencapai suatu tujuan.Tim dibentuk untuk menghasilkan sinergi positif melalui usaha yang terkoordinasi.Usha individu memberikan tingkat kinerja yang lebih besar daripada jumlah input individu tersebut.Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai dari

perilaku seseorang dalam suatu organisasi sesuai dengan kewenangan dan tugas dan tanggungjawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Apabila dikaitkan tim antara karakteristik tim dan kinerja ,terlihat bahwa karakteristik tim mempunyai tujuan akhir untu pencapaian hasil yang tinggi, yang merupakan manifestasi dari wujud kinerja tim, sebagai akumulasi dari kinerja masing-masing anggota tim.Hasil penelitian sebelumnya, terkait dengan pengaruh karakteristik tim dengan iinerja adalah hasil penelitian Campion Madsker dan Higgs. Yang menyatakan bahwa karakteristik tim mempunyai pengaruh langsung terhadap kinerja (Produktifitas),kepuasan dan penilaian manajer (1996:431).Hasil serupa juga dihasilkan penelitian dilakukan Katzenbach dan Smith dalam David Rees dan Richard McBain (2007).

3. ANALISIS DATA PENELITIAN

Variabel dan pengukuran Variabel penelitian ini terdiri dari variable Independen (Variabel bebas) yaitu pengaruh opini auditor (X_1)atas good public governance(X_2),yang diprosikan dengan auditor the big four dan Non the big four.Sedangkan variable dependen(Variabel terikat) yaitu kelangsungan hidup perusahaan(Going Concern).

- a. Pengaruh Opini auditor (X_1) yaitu menggunakan proksi dengan mengikuti penelitian He et al (2004) yang dikategorikan dengan auditor berkualitas tinggi dan auditor menengah,pengukuran pemilihan auditor berkualitas menggunakan dummy 1 untuk auditor the big four sebagai proksi auditor berkualitas tinggi dan 0 untuk auditor non big four untuk auditor berkualitas rendah.
- b. Pengalaman auditor (X_2)
- c. Good public governance (X_3) yaitumerupakan unukuran kinerja perusahaan dalam memberikan kepuasan terbaik kepada pelayanan public

- d. Kelangsungan hidup perusahaan (Going Concern) (Y) adalah standar ukuran perusahaan dalam mencapai dan mempertahankan kondisi keuangan dan kelangsungan hidup usaha jangka panjang

Penelitian menggunakan statistic deskriptif. Penggunaan statistic deskriptif adalah untuk memberikan gambaran mengenai variable penelitian. Penelitian ini juga melakukan total deskriptif absolute.

3.1 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teoritik dan kerangka pemikiran tersebut di atas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian untuk diajukan dalam penelitian ini dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

- Pengaruh opini audit atas kinerja kebijakan Good Public Governance dalam era sustainability development

berpengaruh langsung positif terhadap kelangsungan hidup perusahaan.

- Pengalaman auditor dalam memberikan pendapat atas laporan keuangan dalam dunia bisnis asuransi jiwa di Indonesia berpengaruh langsung positif terhadap kebijakan publik dalam era sustainability development dalam menjamin kelangsungan hidup perusahaan.
- Good Public Governance yaitu ukuran kinerja perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya.

Pengujian Hipotesis diuji dengan menggunakan regresi logistic dengan tingkat penerimaan hipotesis pada alfa 5%. Pengujian hipotesis dilakukan dalam model regresi sebagai berikut:

$$\text{Going Concern}(Y) = a + \text{Beta}_1 \text{ Opini Audit}(X_1) + \text{Beta}_2 \text{ Pengalaman auditor}(X_2) + \text{Beta}_3 \text{ Good public governance}(X_3)$$

1.2 Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh opini audit atas kebijakan good public governance dalam era sustainability development dalam menjamin kelangsungan hidup usaha (Going Concern). Jenis dan sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang peneliti sebar. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Asuransi jiwa yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang berpusat di DKI Jakarta. Untuk penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian, maka menggunakan teknik pengambilan sampel. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling dengan pertimbangan tertentu. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan asuransi jiwa

yang sudah diaudit periode 3 tahun terakhir. Penerapan Kebijakan Good Public Governance dalam Era Sustainability development, dan penjaminan mutu kelangsungan hidup perusahaan. Untuk memberikan deskripsi yang lebih spesifik terhadap variable penelitian, maka variable tersebut didefinisikan sebagai berikut: Penerimaan Opini Audit Going Concern yaitu respon para auditor/auditee atas kelangsungan hidup entitas adalah berhubungan dengan ketidakmampuan entitas dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo dan pembayaran claim tanpa melakukan penjualan sebagian besar aset kepada pihak luar dalam bisnis asuransi jiwa yang tertuang dalam kuesioner, variable ini diukur berdasarkan pendapat para auditor/auditee dengan menggunakan skala likert 5 poin yaitu: (1) Sangat tidak setuju, (2) Tidak setuju, (3) Setuju, (4) sampai sangat setuju.

Pengalaman auditor, diperoleh melalui kuesioner dari para auditor/auditee yang berisi beberapa pernyataan tentang pengalaman auditor yang diukur dengan skala liker yaitu menggunakan indicator lamanya perusahaan menjalankan perikatan dengan auditor, dengan beberapa klasifikasi yaitu seorang auditor berpengalaman lebih dari 1 tahun diberi skor (1),berpengalaman lebih dari satu tahun sampai dua tahun diberi skor (2),berpengalaman lebih dari dua tahun sampai tiga tahun diberi skor(3) Pengalaman lebih dari tiga tahun sampai empat tahun diberi skor (4), dan berpengalaman lima tahun atau lebih diberi skor (5).

Penelitian yang dilakukan mencoba menjelskan fenomena social melalui berbagai dimensi, dengan proses hubungan kausalitas berjenjang, oleh sebab itu digunakan penelitian dan teknis analisis data yang tepat untuk penelitian social, yaitu dengan teknik survey dan teknik analisis data atau dengan teknis analisis jalur, menurut Sarwono(2007) merupakan suatu teknik analisis yang mampu sekaligus mengukur secara serentak sebuah fenomena social sebagai sebuah model.Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik data survey. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument uji coba

dan kuesioner/angket sebagai instrument penelitian.Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan beberapa perusahaan ASuransi Jiwa di Indonesia yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Independendan untuk sampel penelitian ditentukan.Populasi tersebut sekitar 30 perusahaan di Indonesia.Sampel dalam teknik ini diambil dengan menggunakan teknik cluster random sampling.Untuk uji responden sebanyak 30 responden.Data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif dan statistik inferensial.Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum masing-masing variable yang dapat diukur.Pengujian meliputi: Pengujian Validitas,pengujian reliabilitas,Uji Statistik Non Parametrik,Uji Multikolinearitas,Uji Statistik t,Uji Normalitas

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil seleksi data sampel untuk periode 2015-2017 terkumpul data sebanyak 120 sampel, yang memnuhi criteria adalah 30 perusahaan. Data tersebut dapat diuji dengan menggunakan model regresi logistik.

Statistik Deskriptif

Tabel 1.Statistik Frekuensi Opini Auditor Atas Laporan Keuangan

Opini Auditor atas laporan keuangan	Jumlah	Persentase
The Big Four	45	37.50
Non Big Four	75	62.50
Jumlah	120	100.00

Uji Validitas. Uji validitas dengan menggunakan bantuan dari software SPSS, dimana nilai validitas dapat dilihat pada kolom corrected Item – Total Correlation. Jika nilai r hitung lebih besar dari r table dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau

indicator tersebut (Ghozali:2011)Dalam penelitian ini r table adalah $N-2 = 30-2=28$,dengan taraf significance 5% maka r table untuk uji coba validitas dalam penelitian ini adalah 0,2763.Berikut ini adalah hasil pengujian validitas opini going concern.

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Opini audit going concern

Instrumen Variabel Ket	Item	R Hitung	R Tabel
	OAGC 1	0,878	0,2763
			Valid signifikan
OPINI AUDIT	OAGC2	0,880	0,2763
			Valid Signifikan
GOING CONCERN	OAGC3	0,882 VALID	0,2763
			Valid Signifikan

Dari data hasil pengolahan diketahui bahwa hasil uji validitas variable opini audit going concern pada table diatas menunjukkan bahwa semua indicator dalam penelitian ini valid,dapat dilihat r hitung > r table yaitu

OAGC 1 sebesar $0,878 > 0,2763$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner variable opini audit going concern adalah Valid.

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Pengalaman Auditor atas opini going Concern Perusahaan

Instrument Variabel KET	Item	R Hitung	R Tabel
PENGALAMAN	PAAOGP 1	0,896	0,2763
AUDITOR ATAS	PAAOGP 2	0,899	0,2763
OPINI	PAAOGP 3	0,902	0,2763
GOING CONCERN			
PERUSAHAAN			

Hasil uji validitas variable pengalaman auditor pada table diatas menunjukkan bahwa semua indicator dalam penelitian ini valid, dapat dilihat r hitung > r table yaitu PAAOGP

1 $0,896 > 0,2763$ dalam rentangan signifinace 0,01 dan 0,05, nilai signifikansi dengan uji 2 sisi semua nilai < 0,05 sehingga dapat disimpulkan variable sudah Valid.

Tabel 4. Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel KETERANGAN	Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas
Opini audit atas		
Going concern	0,818	0,60
Reliabel		
Pengalaman		
Auditor atas		
Opini going concern		
Perusahaan	0,685	0,60
Reliabel		

Uji Normalitas. Dilakukan menggunakan uji statistic non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan melihat

Asymp.Sig (2-tailed) apakah lebih besar dari 0,05, jika lebih besar maka data terdistribusi normal (Ghozali:2011).

Tabel 5. Hasil Uji Statistik Non- Parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S)

One Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
	Mean	-0,000000
Normal		
Parameters	Std.	1,18196114
	Deviation	
	Absolute	,069
Most Extreme	Positive	,040
Differences	Negatif	-,079
Kolmogorov-Smirnov Z		,428
Asymp.Sig. (2-tailed)		,826

Uji Multikolonieritas, bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Multikolonieritas dapat terlihat dari hasil tolerance dan variance inflation

factor (VIF) yang terdapat dalam table collinearity statistic. Standar tidak terjadi multikolonieritas dalam penelitian ini adalah nilai tolerance diatas 0,1 dan VIF kurang dari 10.

Tabel 6. Uji Multikolonieritas Coefficient

Model	Unstandardized Coefficients	Standarized t	Sig	Collinearity Statistics
		Coefficient		
	B	Std Error		Beta
	Tolerance	VIF		
(Constant)	-1,846	1.705	-1.083	.285
TOTAL_OAGC	.336	.087	.339	3.853
1.019				.000
TOTAL_PAAAOGP	.077	.089	.097	.864
1.649				.392
				.607

a. Dependent Variabel : TOTAL_ POA

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa nilai tolerance dari variable opinion auditor Atas good governance sebesar 0,982 dan pengalaman auditor atas opini going concern

perusahaan sebesar 0,607 lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF dari variable opinion auditor atas good governance sebesar 1,019 dan pengalaman auditor atas opini going concern perusahaan

Tabel 7. Uji Statistik t Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficient	t	Sig
		B	Std Error	Beta
(Constant)	-1.846	1.705	-1.083	.285
1. TOTAL_OAGC	.336	.087	.339	3.853
2. TOTAL_PAAAOGP	.077	.089	.097	.864
				.392

a. Dependent Variabel : TOTAL _ PAAAOGP

Hipotesis penelitian diuji dengan model regresi linear berganda. Variabel Independen penelitian adalah Opini Auditor (X1), Pengalaman auditor (X2) dan variable dependen penelitian dikelompokkan ke dalam variable mengenai kelangsungan hidup perusahaan (Going Concern)

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah opini auditor atas good public governance terhadap going concern perusahaan. Metode Penelitian yang cocok digunakan untuk objek penelitian semacam itu adalah analisis konten. Analisis konten merupakan sebuah teknik riset yang memungkinkan peneliti membuat simpulan yang dikuantifikasikan berdasarkan dokumen naratif. Analisis konten adalah metoda pengkodean teks sebuah naskah tertulis ke dalam berbagai kelompok menurut criteria tertentu (Weber 1988). Dalam penelitian ini pernyataan hasil-hasil keuangan dalam pembahasan kebijakan good public governance dalam era sustainability development.

Hipotesis pertama,

Penelitian menyatakan bahwa kebutuhan dan kinerja good public governance dalam era sustainability development berpengaruh langsung positif terhadap pengalaman auditor dalam memberikan pendapat opini atas laporan keuangan dalam dunia bisnis asuransi jiwa di Indonesia. Berdasarkan output SPSS yang terdapat pada table diatas bahwa variable yang memiliki t hitung sebesar 3,853 dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0,005$ sehingga H2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Kebutuhan dan Kinerja kebijakan Good Public Governance dalam era sustainability development berpengaruh langsung positif dan significance terhadap pengalaman auditor dalam memberikan pendapat atas laporan keuangan dalam dunia bisnis asuransi jiwa di Indonesia, dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H1) diterima. Hasil ini mendukung penelitian Muhammad Jauhan Irfana (2012) dan penelitian Suprobo Ningtias N (2011) yang

menyatakan bahwa Kebutuhan dan kinerja kebijakan good public governance dalam era sustainability development dalam menjamin kelangsungan hidup usaha berpengaruh terhadap pengalaman auditor dalam memberikan pendapat atas laporan keuangan dalam dunia bisnis asuransi jiwa di Indonesia.

Hipotesis Kedua,

Penelitian menyatakan bahwa pengalaman auditor dalam memberikan opini atas laporan keuangan dalam bisnis asuransi jiwa di Indonesia berpengaruh positif terhadap kebutuhan dan kinerja kebijakan good public governance dalam era sustainability development dalam menjamin kelangsungan hidup usaha. Berdasarkan output SPSS yang terdapat pada table diatas terlihat bahwa variable Pengalaman auditor dalam memberikan opini atas laporan keuangan dalam dunia bisnis asuransi jiwa di Indonesia memiliki t hitung sebesar 0,864 nilai signifikan sebesar $0.392 > 0.05$ sehingga H2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman auditor dalam memberikan pendapat atas laporan keuangan dalam dunia bisnis asuransi jiwa di Indonesia tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebutuhan dan kinerja kebijakan good public governance dalam era sustainability development dalam menjamin kelangsungan hidup usaha. Dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak. Pengalaman auditor dalam memberikan opini atas laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh kebijakan dan kinerja good public governance dalam era sustainability development dalam menjamin kelangsungan hidup usaha. Hal ini membuktikan bahwa pengalaman auditor dalam pemberian opini atas laporan keuangan dalam dunia bisnis asuransi jiwa di Indonesia tidak secara otomatis memiliki kemampuan dalam kebutuhan dan kinerja kebijakan good public governance dalam era sustainability development dalam menjamin kelangsungan hidup usaha yang dikeluarkannya. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Sukriah (2009) yang menyatakan bahwa

pengalaman auditor dalam pemberian opini atas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kebutuhan dan kinerja kebijakan good public governance. Semakin lama

pengalaman auditor dalam memberikan pendapat maka akan semakin baik dan meningkat pula kualitas pemeriksaan yang dihasilkan (Alim,dkk:2007).

Tabel 8.
Pengukuran Kebutuhan Kebijakan Good Public Governance

No	Opini Auditor	Pengukuran
1.	Opini audit atas intensitas good public Governance.	Frekuensi hasil positif diatribusi ke faktor Internal/external. Hasil positif yang diatribusi.
2.	Kebutuhan intensitas bias Era Sustainability Development	Frekuensi hasil negative diatribusi ke faktor external/frekuensi hasil yang diatribusi.
3.	Kelangsungan hidup Usaha (Going Concern)	Intensitas Kelangsungan hidup usaha.

Tabel 9.
Pengukuran Pengalaman auditor atas opini audit going concern perusahaan

No	Pengalaman Auditor	Pengukuran
1.	Pemberian Opini audit yang diberikan	Kualitas dan jenis opini
2.	Laporan keuangan yang diaudit dalam dunia Bisnis Asuransi Jiwa di Indonesia. Keuangan	Kualitas Laporan

Tabel 10.
Kecenderungan variable

No	Variabel	Kecenderungan
1.	Opini audit atas intensitas good public Governance.	Sedang
2.	Opini audit atas intensitas bias Era Sustainability Development	Sedang
3.	Kelangsungan hidup Usaha (Going Concern)	Baik
4.	Pemberian Opini	Sedang
5.	Laporan keuangan yang diaudit dalam dunia Bisnis Asuransi Jiwa di Indonesia.	Baik

Tabel 11.
Hasil Uji Normalitas Distribusi

Hubungan Kesimpulan	Lo	Lt	(0.05)
X4		X1 0.0933 Normal	0.063
X4		X2 0.0933 Normal	0.037
X4		X3 0.0933 Normal	0.046
X5		X4 0.0933 Normal	0.059
X5		X1 0.0933 Normal	0.041
X5		X2 0.0933	0.065
X5		X3 0.0933	0.039
			Normal
			Normal

Uji normalitas ini diambil dari analisis jalur dengan keterangan : X1=Good Public Governance,X2=Sustainability Development,X3=Kelangsungan hidup usaha,X4=Pengalaman auditor dalam pemberian opini,X5=Kinerja. Dilakukan dengan menguji uji statistic non parametric Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan melihat asumsi Significance (2 tailed) apakah lebih besar dari 0,05, jika lebih besar maka data

terdistribusi normal (Ghozali:2011). Dapat dilihat Tabel 4 diatas.Berdasarkan hasil penelitian tersebut adalah sebesar 0,826.Alpha pada kasus ini sebesar 5%,sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data dalam kasus penelitian ini terbukti normal.Apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Ghozali:2011).

Tabel 12. Uji Statistik F
ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	Sig
Regression	174.599	3	58.200	28.608 .000
1 Residual	63.581	25		0.034
Total	237.170	28		

- Dependent variable : TOTAL_PAAAOGP
- Predictors (Constant), Total OAGC,TOTAL_PAAAOGP

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa F hitung sebesar 28,608 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari pada tingkat signifikansi penelitian yaitu sebesar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Opini auditor Kebutuhan dan kinerja good public

governance dalam Era Sustainability development dan pengalaman auditor dalam memberikan pendapat atas laporan keuangan dalam dunia bisnis asuransi jiwa di Indonesia berpengaruh secara signifikan terhadap variable dalam menjamin kelangsungan hidup usaha.

Tabel 13. Hasil Pengujian R Square Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
1	.807	.651	.628	1.426

- a. Predictors: (Constant), TOTAL, OAGC, TOTAL_PAAOGP
- b. Dependent variable: TOTAL_PAAOGP

Berdasarkan hasil penelitian ini, nilai adjusted r Square sebesar 0,628 yang berarti variasi data yang ditimbulkan dari variable Kebutuhan dan kinerja good public governance dala era sustainability development dan pengalaman auditor dalam memberikan pendapat atas laporan keuangan dalam dunia bisnis asuransi jiwa di Indonesia terhadap variable kelangsungan hidup usaha sebesar 62,8%. Sedangkan sisanya sebesar 37,2% berasal dari variable lain. Kontrol pengendali data dalam penelitian ini juga dapat disimpulkan baik karena nilai adjusted R-Square penelitian ini positif yaitu sebesar 0,628.

3. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh kebutuhan dan kebijakan good public governance dalam era sustainability development dalam menjamin kelangsungan hidup usaha yang menjadi objek dalam penelitian ini dapat menghasilkan kebutuhan kebijakan dan kinerja good public governance yang lebih baik dalam era sustainability development, antara lain:

- Hasil uji validitas variable opini audit going concern pada table diatas menunjukkan bahwa semua indicator dalam penelitian ini valid, dapat dilihat r hitung > r table yaitu OAGC 1 sebesar 0,878 > 0,2763 dengan demikian dapat disimpulkan bhwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner variable opini audit going concern adalah Valid. Hasil uji validitas variable pengalaman auditor pada table diatas menunjukkan bahwa semua indicator dalam penelitian ini valid, dapat dilihat r hitung > r table yaitu PAAOGP 1 0,896 > 0,2763 dalam rentangan signifinace 0,01 dan 0,05, nilai signifikansi dengan uji 2 sisi semua nilai < 0,05 sehingga dapat disimpulkan variable sudah Valid.
- **Hipotesis pertama**, penelitian menyatakan bahwa kebutuhan dan kinerja good public governance dalam era sustainability development berpengaruh langsung positif terhadap pengalaman auditor dalam memebrikan pendapat opini atas laporan keuangan dalam dunia b isnis asuransi jiwa di Indonesia. Berdasarkan ouput SPSS yang terdapat pada table diatas bahwa variable yang memiliki t hitung sebesar 3,853 dan nilai signifikansi sebesar

0,000 < 0,005 sehingga H2 diterima. **Hipotesis Kedua**, penelitian menyatakan bahwa pengalaman auditor dalam memberikan opini atas laporan keuangan dalam bisnis asuransi jiwa di Indonesia berpengaruh positif terhadap kebutuhan dan kinerja kebijakan good public governance dalam era sustainability development dalam menjamin kelangsungan hidup usaha.

- Berdasarkan hasil penelitian tersebut adalah sebesar 0,826. Alpha pada kasus ini sebesar 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data dalam kasus penelitian ini terbukti normal. Apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Ghozali:2011). Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa F hitung sebesar 28,608 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari pada tingkat signifikansi penelitian yaitu sebesar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kebutuhan dan kinerja good public governance dalam Era Sustainability development dan pengalaman auditor dalam memberikan pendapat atas laporan keuangan dalam dunia bisnis asuransi jiwa di Indonesia berpengaruh secara signifikan terhadap variable dalam menjamin kelangsungan hidup usaha. Berdasarkan hasil penelitian ini, nilai adjusted r Square sebesar 0,628 yang berarti variasi data yang ditimbulkan dari variable kebutuhan dan kinerja good public governance dalam era sustainability development dan pengalaman auditor dalam memberikan pendapat atas laporan keuangan dalam dunia bisnis asuransi jiwa di Indonesia terhadap variable kelangsungan hidup usaha sebesar 62,8%. Sedangkan sisanya sebesar 37,2% berasal dari variable lain. Kontrol pengendali data dalam penelitian ini juga dapat disimpulkan

baik karena nilai adjusted R-Square penelitian ini positif yaitu sebesar 0,628.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil simpulan diatas dan dengan adanya keterbatasan penelitian diatas, maka penulis memberikan saran untuk penelitiannya selanjutnya, yaitu:

1. Menambahkan variable independen lainnya untuk mengetahui variable lain yang potensial dan berpengaruh khususnya terhadap kelangsungan hidup perusahaan (Going Concern)
2. Menambahkan jumlah sampel penelitian dan memperluas wilayah sampel penelitian sehingga penelitian hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih riil mengenai kebutuhan dan kinerja kebijakan good public governance khususnya dalam industry perusahaan asuransi jiwa di Indonesia
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai inspirasi, masukan dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno (2017), (2012), *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik)*, Jakarta: Salemba Empat.
- Alim, M.n, Hapsari, Trisni dan Purwanti Liliek. (2007) "Pengaruh Kompetensi Dan Independensi terhadap Kualitas audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi". *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi X*.
- Andriani, Nurul, Emrinaldi Nur DP dan Nur Azlina, (2012) "Pengaruh audit tenure, Disclosure, Ukuran KAP, Debt Default, Opinion Shopping dan Kondisi Keuangan terhadap penerimaan Opini audit going concern pada Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek

- Indonesia” Jurnal Ekonomi, Volume 20 Nomor 4 Desember 2012, Fakultas Ekonomi, Universitas Riau, Pekanbaru.
- Antonius Singgih Setiawan dan Yusef Widya Karsana, (2015) ”Faktor representasi stock holder dan debt holder berpengaruh terhadap keputusan pemilihan auditor berkualitas, Jurnal akuntansi Volume XIX/03/September/2015.
- Bank Dunia (2002), E Government: a Definition of e Government, <http://www.worldbank.org/publicsector/e-Government/definition.html>
- Becker, C, Defond, M, Jiambalvo, Subramanyam, K, (1998) The effect of audit quality on earning management, Contemporary accounting research 15 (Spring), 1-24.
- Chen, K.C. Church B.K 1992) ”Default on Debth Obligations and the issuance of going concern report.’ Auditing: Jurnal Practice and Theory, Fall pp 30-49.
- Christiawan, Y.J (2002) ”Kompetensi dan Independensi AKuntan Publik: refleksi hasil Penelitian empiris”. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol 4, (2), November 2002: 79:92. Universitas Kristen Petra
- Djarwanto (1995). Statistik Non Parametrik, Yogyakarta: bPFE, hal 66.
- Ghozali, Imam, (2011), Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS” Semarang. ISBN. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, Erick S (2011). Pelayanan Publik Melalui Electronic Government: Upaya meminimalisir praktek maladministrasi dalam meningkatkan public service, dalam jurnal Sasi Juli-September Vol 17 No 3 hal 21-30.
- Istitut Akuntan Publik Indonesia, (2011) Standar Profesional Akuntan Publik, per 31 Maret 2011, Penerbit Salemba Empat.
- Purba, Marisi .P (2009) ”Asumsi Going Concern: Suatu tinjauan terhadap dampak krisis keuangan atas opini audit dan laporan keuangan Edisi 1, Penerbit Graha Ilmu Yogyakarta”.
- Satriya, Eddy (2006). Pentingnya Revitalisasi E Government di Indonesia. Prosiding Konferensi NAsional Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Indonesia, 3-4 Mei 2006, Aula barat dan Timur Institut Teknologi Bandung, hal 38-43.
- Sufiyanti, Ely (2007) Aplikasi E Government Dalam meningkatkan kualitas pelayanan public pada beberapa pemerintah daerah kota/kabupaten di Indonesia. Jurnal Ilmu administrasi Vol V No 4 Desember 2007, hal 356 - 371.
- Sukriah, I, Akram dan Inapty B.A (2009) Pengaruh Pengalaman kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. Simposium Nasional Akuntansi XII, Palembang.
- Yalia, Mulyono (2011). Menuju Pelayanan Publik yang lebih baik Dengan E-Government, Observasi 992), hal 65-74.